

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dari prosedur aktivitas penelitian yang telah penulis lakukan untuk menyusun skripsi ini, menunjukkan bahwa penulis telah menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Sementara itu Kirk dan Miller juga mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara mendasar bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.²

Penelitian kualitatif ini lebih berdasarkan pada filsafat fenomena yang mengutamakan penghayatan. Penelitian ini berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut penilaian peneliti sendiri.³ Instrumen dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti itu sendiri. Data dianalisis secara terus-menerus selama penelitian untuk berbagai keperluan. Oleh karena itu, penelitian baru

¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 4.

²Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hal. 36.

³Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hal. 81.

dapat dihentikan atau dinyatakan selesai jika datanya jenuh. Data dikatakan jenuh jika tidak ada lagi data yang sama sekali baru.⁴

Sejalan dengan ungkapan konsep yang dibahas tersebut jelas bahwa yang dikehendaki dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Best dalam buku Sukardi, penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang berusaha mengembangkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya.⁵ Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Desain penelitian ini telah peneliti gunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Penelitian deskriptif juga berarti penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena atau situasi tertentu secara akurat.

Bila dilihat dari segi tempat penelitian, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yang berusaha mengadakan penelitian ke lokasi secara langsung dengan maksud memperoleh data-data yang akurat, cermat, dan lebih lengkap. Penelitian lapangan dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu dalam keadaan alamiah.⁶

⁴Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 31-32.

⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hal.157.

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 26.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah pengambilan data yang dilakukan untuk memberikan gambaran secara nyata yang sesuai dengan fakta tentang suatu keadaan atau permasalahan yang dihadapi secara detail dengan cara langsung mendatangi tempat penelitian untuk melukiskan fenomena yang terjadi dan data yang dikumpulkan akan disajikan dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan, gambaran dan bukan angka-angka.

Dalam hal ini, peneliti telah berusaha memahami tentang metode guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan siswa melalui metode resitasi di SMP Terpadu Al-Anwar Durenan Trenggalek. Selain itu, peneliti juga telah melihat secara langsung proses kegiatan belajar yang ada di lokasi penelitian, karena peneliti ingin mengetahui bagaimana upaya guru PAI saat melakukan pembelajaran di kelas, dan yang tak kalah pentingnya peneliti senantiasa berhati-hati dalam penggalan informasi di lapangan yang kemudian diambil dan dianalisis sesuai prosedur dan jenis penelitian ini untuk mengetahui gambaran keadaan yang sebenarnya.

B. Lokasi Penelitian

Dikaji dari segi tempat, penelitian ini adalah termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Dari data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran, dan bukan angka-angka karena dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Terpadu Al-Anwar Durenan Trenggalek, tepatnya di Jl. Raya Baruharjo Durenan Trenggalek di Pondok Pesantren Anwarul Haromain.

SMP Terpadu Al-Anwar merupakan salah satu sekolah yang berada di desa Baruharjo Durenan Trenggalek yang melaksanakan pendidikan tidak hanya sebatas di dalam kelas saja namun juga mendidik peserta didik selama mereka menjalani kesehariannya. Sekolah ini menyediakan asrama (*boarding school*) sehingga para guru dan pengurus bisa memantau aktivitas dan perilaku siswa.

Sedangkan alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena dianggap perlu untuk mengetahui bagaimana metode guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan siswa pada mata pelajaran PAI. Pada dasarnya penelitian kualitatif membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan gambaran secara detail. Karena keterbatasan waktu dan biaya penulis lebih memilih lembaga sekolah dan pondok yang lokasinya lebih dekat dengan domisili penulis sehingga menghemat waktu dan biaya.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini peneliti sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁷ Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti.

Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Tujuannya

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 310.

agar peneliti dapat melakukan pengamatan secara langsung sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.⁸

Dalam penelitian ini, peneliti telah berperan serta agar peneliti dapat mengamati informan dan sumber data secara langsung supaya data yang diperoleh benar-benar lengkap dan akurat karena diperoleh dari interaksi langsung dengan sumber-sumber data yang ada, yaitu guru PAI dan para siswa.

Peneliti telah melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumentasi. Kehadiran peneliti di lokasi telah dapat menunjang keabsahan data sehingga data diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataan. Oleh karena itu, peneliti selalu berusaha menyempatkan diri untuk melakukan observasi secara langsung di lokasi penelitian.

Selama pengumpulan data dari informan di lapangan, penulis menempatkan diri menjadi instrmen sekaligus pengumpul data. Untuk mendukung pengumlulan data lapangan, penulis memanfaatkan *tape recorder* sebagai alat perekam data lisan dari informan yang diwawancarai dan memanfaatkan buku tulis untuk mencatat data yang bisa diamati, serta memanfaatkan *handphone* untuk menjalin komunikasi dengan informan agar efektif dan efisien.

⁸*Ibid.*, hal. 310.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁹ Dalam penelitian kualitatif, data yang telah dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini sumber datanya adalah guru PAI dan siswasiswi kelas VII SMP Terpadu Al-Anwar Baruharjo Durenan Trenggalek Tahun Ajaran 2017-2018. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ada dua yaitu:

- a. Data Primer, adalah data yang di dapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan.¹⁰ Data primer penelitian ini meliputi: hasil wawancara antara peneliti dengan siswa yang dijadikan objek penelitian yakni beberapa siswa kelas VII SMP Terpadu Al-Anwar Baruharjo Durenan Trenggalek, antara peneliti dan guru PAI yakni Bu Ni'matul Khoiriyah, S,Pd.I., M.Pd dan Bapak Moh. Qodim, hasil observasi yang didokumentasikan, dan dicatat secara tertulis melalui alat perekam yang berkaitan dengan metode guru dalam meningkatkan kecerdasan siswa melalui metode resitasi.
- b. Data Sekunder, adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.¹¹ Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk di proses lebih lanjut. Data sekunder ini meliputi data mengenai keadaan geografis, profil sekolah, sejarah

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.129.

¹⁰Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 42.

¹¹*Ibid.*, hal. 42.

berdirinya sekolah, visi misi dan tujuan sekolah. Data ini telah diperoleh peneliti secara langsung dari pihak yang berkaitan termasuk kepala sekolah SMP Terpadu Al-Anwar Durenan Trenggalek.

Dalam penelitian ini, peneliti telah menggunakan sumber data dari hasil wawancara secara langsung dengan guru PAI dan beberapa peserta didik yang bersangkutan. Dan peneliti juga telah mengikuti secara langsung beberapa proses kegiatan pembelajaran untuk melihat bagaimana metode yang guru PAI lakukan dalam meningkatkan kecerdasan siswa melalui metode resitasi di SMP Terpadu Al-Anwar Durenan Trenggalek.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada prosedur yang digunakan sesuai dengan penelitian. Sesuai jenis penelitian di atas yaitu jenis penelitian kualitatif untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini, maka prosedur pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena. Observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar.¹² Teknik observasi ada beberapa jenis, diantaranya:

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 222.

- a. Observasi partisipasi (*participant observation*) ialah jika *observer* terlibat langsung secara aktif dalam objek yang diteliti. Keadaan yang sebaliknya disebut nonobservasi partisipasi. Sedangkan kehadiran *observer* yang berpura-pura disebut kuasi observasi partisipasi.
- b. Observasi sistematis atau observasi kerangka (*structured observation*) ialah observasi yang sudah ditentukan terlebih dahulu kerangkanya. Kerangka itu memuat faktor-faktor yang akan diobservasi menurut kategorinya.
- c. Observasi eksperimen ialah observasi yang dilakukan terhadap situasi yang disiapkan sedemikian rupa untuk meneliti sesuatu yang dicobakan.¹³

Dalam penelitian ini, metode observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi dan observasi sistematis. Dalam observasi partisipasi, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.¹⁴ Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan pelaksanaan observasi partisipasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan mengetahui pada tingkat mana dari setiap perilaku yang tampak. Sedangkan pada saat peneliti melakukan observasi sistematis, peneliti telah berkomunikasi terlebih dulu dengan informan untuk bersepakat mengadakan observasi

¹³ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode...*, hal. 54-56.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 310.

dengan menyusun beberapa bahan yang telah disusun untuk digunakan dalam observasi tersebut.

Dengan demikian peneliti bisa mengamati secara langsung pembelajaran PAI di SMP Terpadu AL-Anwar di kelas VII dan keadaan guru, siswa-siswi, sarana belajar, aktivitas siswa, sehingga mampu mendapatkan data secara nyata dan menguatkan data yang diperoleh sesuai dengan penulisan skripsi ini. Dengan metode observasi ini, peneliti telah mampu mengetahui lebih detail secara langsung pelaksanaan kegiatan pembelajaran terkait dengan upaya guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan siswanya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi artinya pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi.¹⁵ Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, buku pegangan siswa, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, laporan kegiatan, foto-foto, dan sebagainya.¹⁶

Metode dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari observasi partisipan dan wawancara, yang berhubungan dengan fokus penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang SMP Terpadu AL-Anwar dengan berbagai aspeknya seperti: data tentang sejarah berdirinya madrasah, data santri, data guru, data tentang kurikulum, data tentang sarana dan prasarana, data tentang struktur organisasi, dan lain

¹⁵Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 211.

¹⁶*Ibid...*, hal. 218.

sebagainya. Sedangkan instrumen dalam penelitian ini, sesuai dengan sifat penelitian kualitatif maka instrumen pokoknya adalah peneliti sendiri dibantu dengan alat: kamera, *tape recorder* dan alat-alat lain yang diperlukan secara insidental.

3. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data yang berbentuk pengajuan pertanyaan secara lisan dan pertanyaan yang diajukan berbentuk wawancara itu telah disiapkan secara tuntas dan dilengkapi dengan instrumennya.¹⁷ Wawancara bertujuan untuk memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktivitas, perasaan, motivasi dan lainnya.

Dalam penelitian ini digunakan metode wawancara terstruktur yaitu, wawancara yang dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Hal ini untuk mendapatkan data-data yang jelas dan rinci dari fokus masalah yang ada dalam penelitian. Wawancara yang terstruktur untuk menumpulkan data-data yang relevan, dengan susunan pertanyaan yang sudah disiapkan dan harus bersifat mendetail. Dalam melakukan wawancara ini, kita mendapatkan keuntungan yaitu dengan teknik ini dalam pemecahan masalah lebih mudah dan kesimpulan yang diperoleh lebih dapat dipercaya.

Di sisi lain peneliti juga telah menggunakan wawancara mendalam. Peneliti telah memiliki konsep yang jelas mengenai hal yang dibutuhkan seperti kerangka tertulis. Daftar pertanyaan telah tertuang dalam rencana

¹⁷Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 186.

wawancara untuk mencegah kemungkinan mengalami kegagalan memperoleh data. Wawancara seperti ini telah digunakan oleh peneliti untuk mewawancarai guru PAI dan siswa yang bersangkutan guna memperoleh informasi yang akurat untuk melengkapi data-data penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Pengertian analisis data adalah metode yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁸

Dalam suatu penelitian, analisis merupakan bagian yang sangat penting, karena merupakan garis besar dari hasil penelitian yang datanya dapat disajikan dan dapat diambil kesimpulan dari tujuan akhir penelitian. Proses analisis data dapat dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dengan catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan lain-lain

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu cara yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan (*describe*) fenomena atau data yang didapatkan.¹⁹ Tahap analisis data yang digunakan adalah:

¹⁸Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 248.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 337.

1. Pengumpulan Data

Peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi, dokumentasi dan *interview* di lapangan.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut, penajaman fokus, pembuatan ringkasan hasil pengumpulan data, pengorganisasian data sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut begitu selesai melakukan pengumpulan data secara keseluruhan, serta membuang data yang tidak diperlukan.²⁰

Langkah pertama ini berasal dari hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan. Tujuannya untuk mengumpulkan seluruh data tentang meningkatkan kecerdasan siswa melalui metode penugasan di SMP Terpadu Al-Anwar.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses penyajian informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Pada penelitian ini data yang telah terorganisir disajikan

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 338.

dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi dan tabel.²¹

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Sedangkan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Verification / Conclusion Drawing*)

Setelah dilaksanakan pengumpulan data dan analisis data, tahap selanjutnya adalah memberikan interpretasi yang kemudian disusun dalam kesimpulan. Proses pengambilan kesimpulan ini merupakan proses pengambilan inti dari penelitian yang kemudian disajikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat.²²

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila ada bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²³

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 341.

²²Drajat Suharjo, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Ilmiah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), hal.178.

²³Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 91.

deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti akan menjadi jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan peneliti yaitu:

1) Perpanjangan pengamatan

Dalam hal ini peneliti diharapkan bisa memperoleh data yang luas dan mendalam sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.²⁴ Dengan pengamatan yang panjang berarti peneliti secara langsung akan sering terjun ke lapangan sehingga peneliti bukan dianggap orang lain lagi oleh objek yang akan diteliti. Hal ini akan mempermudah peneliti dalam menggali data-data yang kredibel dari objek penelitian.

Oleh karena itu keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data tidak cukup dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan.

2) Ketekunan atau keajegan pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Selain itu teknik ini juga menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang kita cari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara merinci. Cara dalam teknik ini adalah dengan sering membaca referensi buku atau hasil penelitian ataupun dokumentasi-dokumentasi yang

²⁴Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 327.

berhubungan dengan hasil penelitian agar dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak. Dengan demikian maka peneliti dapat memberikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3) Triangulasi

Adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *me-re-check* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.²⁵ Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga bisa diterima kebenarannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi data. Penerapannya, triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa penggalian data dari sumber yang telah diobservasi, dokumentasi dan wawancara. Data sumber tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, antara pandangan yang sama, yang berbeda, dan yang spesifik. Data yang telah dianalisis oleh peneliti

²⁵Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 332.

sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dari sumber data tersebut.

Dalam triangulasi metode, peneliti melakukannya dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan metode wawancara kepada guru PAI, kemudian di cek ulang dengan metode observasi dan dokumentasi. Apabila dengan tiga metode tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

Sedangkan dalam triangulasi data yaitu digunakan peneliti untuk mencari data sehingga dapat dibuktikan bahwa data itu dapat dipercaya. Informasi yang sama dapat peneliti terima dari sumber data yang berbeda.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melalui tahapan-tahapan sebagaimana yang ditulis oleh Moleong, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap pelaporan.²⁶

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai mengajukan judul kepada Ketua Jurusan PAI. Kemudian mengumpulkan buku-buku referensi atau teori-teori yang berkaitan dengan kecerdasan dan metode penugasan. Pada tahap ini

²⁶Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 127.

dilakukan pula proses penyusunan proposal, seminar, sampai akhirnya disetujui oleh pembimbing. Setelah itu peneliti kemudian mengajukan surat permohonan izin kepada IAIN Tulungagung untuk nantinya diberikan kepada Kepala SMP Terpadu Al-Anwar Durenan Trenggalek.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini dilakukan dengan cara memberikan surat izin penelitian dari IAIN Tulungagung kepada kepala sekolah SMP Terpadu Al-Anwar. Setelah mendapatkan izin dari kepala SMP Al-Anwar, kemudian peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah diuraikan diatas, kemudian menelaahnya dan mengkaji lebih dalam dari apa yang sudah diteliti sehingga data tersebut mudah di fahami dan dapat diinformasikan secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dan disusun secara sistemik dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung.